

PENGARUH PROFITABILITAS, FREE CASH FLOW, DAN LIQUIDITY TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT

(Studi Kasus pada Perusahaan BUMN Non Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015-2019)

THE EFFECT OF PROFITABILITY, FREE CASH FLOW, AND LIQUIDITY TO EARNINGS MANAGEMENT

Case Study on State-Owned Non Bank Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange
during 2015-2019)

Cindy Maylandika Suhono¹, Muhammad Muslih², Febrial Pratama³

^{1,2,3} Universitas Telkom, Bandung

cindymaylandika@student.telkomuniveristy.ac.id¹, muhamadmuslih@telkomuniversity.ac.id²,
febitama@telkomuniveristy.ac.id³

Abstrak

Earnings management merupakan suatu kegiatan yang memiliki keterkaitan dengan manajer untuk memaksimalkan atau meminimalkan laba perusahaan sesuai target dengan di dorong adanya kepentingan tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas, *free cash flow*, dan *liquidity* dapat mempengaruhi *earnings management* pada perusahaan BUMN non perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Data yang digunakan untuk penelitian ini didapat dari laporan keuangan.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaaa BUMN non perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik sampel yang digunakan adalah *purpose sampling*. Data diperoleh sebanyak 15 perusahaan dengan periode selama 5 tahun sehingga data sampel yang diperoleh sebanyak 75 perusahaan. Teknik regresi yang digunakan adalah regresi data panel dengan *software* yang digunakan *Eviews 11*.

Hasil penelitian membuktikan bahwa Profitabilitas, *Free Cash Flow*, dan *Liquidity* berpengaruh secara simultan terhadap *Earnings Management*. Secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Earnings Management*, *Free Cash Flow* berpengaruh negatif terhadap *Earnings Management*, dan *Liquidity* tidak berpengaruh terhadap *Earnings Management*.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Free Cash Flow*, *Liquidity*, dan *Earnings Management*.

Abstract

Earnings management is an activity that has a relationship with managers to maximize or minimize company profits according to targets with the encouragement of certain interests.

This study aims to determine whether profitabilitas, *free cash flow*, and *liquidity* can affect earnings management in state-owned non bank companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The data used for this study were obtained from financial statements.

The population in this study are state-owned non bank companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used is *purpose sampling*. The data obtained are 15 companies with a period of 5 years so that the sample data obtained are 75 companies. The regression technique used is panel data regression with the software used *Eviews 11*.

The results of the study prove that Profitabilitas, *Free Cash Flow*, and *Liquidity* simultaneously affect *Earnings Management*. Partially, Profitabilitas has a positive effect on *Earnings Management*, *Free Cash Flow* has a negative effect on *Earnings Management*, and *Liquidity* has no effect on *Earnings Management*.

Keywords: Profitabilitas, *Free Cash Flow*, *Liquidity*, and *Earnings Management*.

1. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan sarana informasi yang mencantumkan posisi keuangan serta kinerja keuangan yang ada pada perusahaan tertentu dan disajikan secara berstruktur yang ditujukan untuk pengguna sebagai langkah dalam mengambil sebuah keputusan (Achyani dan Lestari, 2019). Di dalam suatu laporan keuangan, terdapat berbagai jenis laporan yang disajikan, salah satunya adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi menjelaskan mengenai kinerja perusahaan, sehingga dapat memberikan penilaian atas kinerja perusahaan dengan cara membandingkan laba yang diperoleh pada setiap tahun. Salah satu langkah yang dilakukan manajemen untuk memperlihatkan kinerja perusahaannya semakin membaik dengan cara melakukan praktik *earnings management*.

Earnings management dapat dilakukan oleh manajer atas dasar untuk kepentingan tertentu. Earnings management dapat mempercantik suatu laporan keuangan jika manajer melakukannya dengan memalsukan tindakan akrual yang tidak memberikan konsekuensi terhadap arus kas, serta jika manajer memilih untuk mengambil tindakan akrual dengan berdampak langsung terhadap arus jasa untuk tujuan mengubah laba maka earnings management tersebut akan terlihat nyata. Terkadang manajer sebagai pelaku pengelola perusahaan memiliki kepentingan berbeda dengan investor. Dengan adanya perbedaan kepentingan antara manajer dan investor itu yang menyebabkan timbulnya masalah mengenai konflik kepentingan. Dalam hal ini maka dapat dikatakan bahwa *earnings management* juga merupakan tindakan atas kecurangan laporan keuangan atau manipulasi laporan keuangan jika disajikannya tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dengan begitu tentunya akan merugikan banyak pihak, seperti para investor serta perusahaan itu sendiri.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi adanya *earnings management*. Beberapa faktor yang memiliki keterkaitan langsung dengan *earnings management* masih terus di kaji hingga saat ini. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, *free cash flow*, dan *liquidity* terhadap *earnings management*.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1. Dasar Teori

2.1.1. Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan sebuah teori yang memberikan penjelasan mengenai masalah berkaitan dengan keagenan yang memiliki keterkaitan langsung dengan *earnings management* (Lestari dan Murtanto, 2018). Teori agensi ditemukan oleh Jensen & Meckling (1976) bahwa teori agensi merupakan hubungan yang terjadi pada saat *principal* memberikan pekerjaan kepada agen untuk mengelola harta pemilik dengan jasa agen lalu mendelegasikan semua wewenang atas pengambilan keputusan agen tersebut.

2.1.2. Earnings Management

Menurut Suyono (2017) *earnings management* merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mengambil langkah atau tindakan yang dilakukan dengan sengaja dengan ketentuan prinsip akuntansi yang masih berlaku secara umum untuk memberikan hasil atas tingkat laba yang diinginkan. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya praktik earnings management yaitu menggunakan pengukuran discretionary accruals seperti dalam penelitian (Arifin dan Dectriana, 2016).

Untuk menghitung *discretionary accruals* dengan rumus sebagai berikut:

$$TA_{i,t} = NI_{i,t} - CFO_{i,t}$$

Nilai *total accruals* diklasifikasikan sebagai *discretionary accruals* serta *nondiscretionary accruals* dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{TA_{i,t}}{A_{i,t-1}} = \alpha_1 \frac{1}{A_{i,t-1}} + \alpha_2 \frac{\Delta REVI_{i,t} - \Delta RECI_{i,t}}{A_{i,t-1}} + \alpha_3 \frac{PPE_{i,t}}{A_{i,t-1}} + \alpha_4 ROA_{i,t-1} + \epsilon_{i,t}$$

Nondiscretionary accruals dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NDA_{i,t} = \alpha_1 \frac{1}{A_{i,t-1}} + \alpha_2 \frac{\Delta REVI_{i,t} - \Delta RECI_{i,t}}{A_{i,t-1}} + \alpha_3 \frac{PPE_{i,t}}{A_{i,t-1}} + \alpha_4 ROA_{i,t-1}$$

Selanjutnya menghitung *discretionary accruals* dengan rumus sebagai berikut:

$$D_{i,t} = \frac{TA_{i,t}}{A_{i,t-1}} - NDA_{i,t}$$

Keterangan berdasarkan rumus tersebut sebagai berikut:

$TA_{i,t}$	= Total accruals perusahaan i pada tahun t
$NI_{i,t}$	= Laba bersih perusahaan i pada tahun t
$CFO_{i,t}$	= Cash flow form operation perusahaan i pada tahun t
$A_{i,t-1}$	= Total aset perusahaan i tahun t
$\Delta REVI_{i,t}$	= Perubahan pada pendapatan perusahaan i pada tahun t-1
$\Delta RECI_{i,t}$	= Perubahan pada piutang n perusahaan i pada tahun t-1

PPE _{i,t}	= Aset tetap perusahaan i pada tahun t
ROA _{i,t-1}	= <i>Return On Assets</i> perusahaan i pada tahun t
Dait	= <i>Discretionary accruals</i> perusahaan i pada tahun t
NDA _{i,t}	= <i>Nondiscretionary accruals</i> perusahaan i pada tahun t
$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3, \alpha_4$	= Koefisien regresi

2.1.3. Profitabilitas

Profitabilitas menurut Irawati (2006) adalah rasio yang digunakan sebagai alat ukur yang efisiensi suatu aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba yang didapat selama periode tertentu bisa menjadi indikator terjadinya praktik earnings management pada perusahaan tersebut.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.1.4. Free Cash Flow

Menurut Agustia (2017) *free cash flow* atau arus kas bebas adalah pendistribusian arus kas akrual kepada para investor sesudah perusahaan melakukan kegiatan investasi serta modal yang dibutuhkan untuk kebutuhan keberlangsungan operasional perusahaan. Menurut Achyani dan Lestari (2019) perusahaan yang memiliki *free cash flow* tinggi dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang baik karena memiliki pencadangan kas yang dapat digunakan untuk kebutuhan perusahaan.

$$\text{Free Cash Flow} = \frac{\text{CFO} - \text{CFI}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Keterangan :

CFO = *Cash From Operation* (Arus Kas Bebas Operasional)

CFI = *Cash From Investment* (Arus Kas Bebas Investasi)

2.1.5. Liquidity

Menurut Paramitha dan Idayati (2020) mengatakan bahwa *liquidity* merupakan rasio yang mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajibannya jangka pendeknya atau hutangnya pada jatuh tempo. Semakin tinggi nilai *liquidity* yang diperoleh artinya perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

2.2. Kerangka Pemikiran

2.2.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Earnings Management

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam meraih keuntungan dari pendapatan tersebut. Profitabilitas juga menunjukkan seberapa baik perusahaan memanfaatkan asetnya untuk kebutuhan perusahaan dalam memperoleh laba serta nilai bagi pemegang saham. Jika perusahaan memperoleh nilai profitabilitas tinggi, maka akan besar kemungkinan perusahaan tersebut melakukan earnings management jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang rendah atau kecil.

Menurut hasil penelitian pada Guna dan Herawaty (2010) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh dengan earnings management. Hasil tersebut juga di dukung oleh hasil penelitian Arifin dan Dectriana (2016) serta Yogi dan Damayanthi (2016) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap earnings management.

2.2.2. Pengaruh Free Cash Flow terhadap Earnings Management

Menurut Achyani dan Lestari (2019) perusahaan yang memiliki *free cash flow* tinggi dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang baik karena memiliki pencadangan kas yang dapat digunakan untuk kebutuhan perusahaan. Pada dasarnya sebaiknya perusahaan memiliki cadangan kas atau arus kas yang tinggi karena itu berarti perusahaan tersebut memiliki cadangan kas yang banyak sehingga kondisi keuangan perusahaan baik.

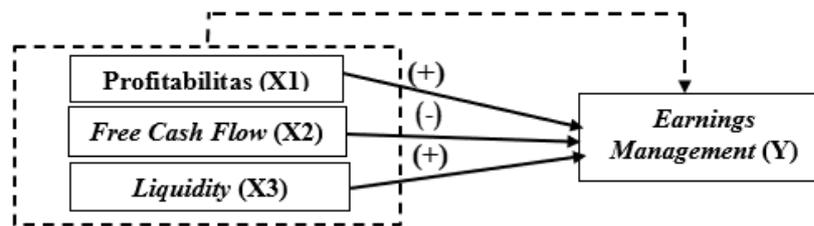
Berdasarkan penelitian Agustia (2017), Achyani & Lestari (2019), dan Yogi & Damayanthi (2016) menunjukkan bahwa variabel *free cash flow* memiliki pengaruh negatif terhadap earnings management.

2.2.3. Pengaruh Liquidity terhadap Earnings Management

Liquidity merupakan gambaran yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi atau membiayai semua kewajiban jangka pendek atau hutangnya sehingga dapat diketahui kinerja perusahaan dalam periode tertentu tersebut dalam keadaan baik atau buruk. Perusahaan yang memiliki *liquidity* yang tinggi kemungkinan besar adanya praktik earnings management karena untuk menutupi kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban dan hutangnya yang sebenarnya. Namun jika nilai *liquidity* yang di peroleh oleh

perusahaan itu rendah maka dapat diartikan nilai tersebut mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya dalam memenuhi semua kewajiban dan utang jatuh temponya.

Hasil penelitian yang didapatkan oleh Moghaddam dan Abbaspour (2017) menunjukkan bahwa variabel *liquidity* berpengaruh signifikan positif terhadap *earnings management*.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Sumber : Diolah oleh Penulis (2021)

2.3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang ada, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1. Profitabilitas, *Free Cash Flow*, dan *Liquidity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Earnings Management*.
2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Earnings Management*.
3. *Free Cash Flow* berpengaruh negatif terhadap *Earnings Management*.
4. *Liquidity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Earnings Management*.

2.4. Metodologi

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan BUMN Non Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Teknik dalam mengambil sampel adalah *purpose sampling* dengan kriteria yang digunakan 1) Perusahaan BUMN Non Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, 2) Perusahaan yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan di BEI pada tahun 2015-2019. 3) Perusahaan BUMN Non Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Hasil pada kriteria ini maka diperoleh data observasi sebanyak 75 sampel dari 15 perusahaan. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 11*.

3. Pembahasan

3.1. Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah hasil statistik deskriptif variabel Profitabilitas, *Free Cash Flow*, *Liquidity Ratio*, dan *Earnings Management*.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	EM	ROA	FCF	CR
Mean	0.015853	0.037147	0.141333	1.520400
Median	0.013000	0.030000	0.120000	1.420000
Maximum	0.250000	0.210000	0.480000	7.570000
Minimum	-0.130000	-0.150000	-0.190000	0.280000
Std. Dev.	0.060381	0.060981	0.131574	0.971134

Sumber: Hasil output Eviews 11, 2021

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa variabel Profitabilitas memiliki *mean* lebih kecil dari standar deviasi yang mengartikan bahwa variabel tersebut bervariasi atau menyebar. Pada variabel *Free Cash Flow* dan *Liquidity Ratio* memiliki *mean* lebih besar daripada standar deviasi yang mengartikan bahwa variabel tersebut bersifat berkelompok atau tidak variasi.

3.2. Regresi Data Panel

Regresi data panel menggunakan dua data sekaligus yaitu data *cross section* dan data *time series* sehingga harus melakukan uji Chow dan uji Hausman terlebih dahulu untuk menentukan model yang tepat. Berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji Hausman menyatakan bahwa model regresi yang cocok untuk digunakan pada penelitian ini adalah *fixed effect model*, karena nilai probabilitas yang diperoleh dari Uji Chow dan Uji Hausman lebih kecil dari 0,05 sehingga model yang cocok digunakan dalam regresi data panel adalah *fixed effect model*. Berikut ini hasil dari *fixed effect model* :

Tabel 2. Fixed Effect Model

Dependent Variable: EM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 09/10/21 Time: 15:12
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.083201	0.013598	6.118701	0.0000
ROA	0.579240	0.204468	2.832917	0.0064
FCF	-0.506774	0.065870	-7.693548	0.0000
CR	-0.011339	0.008292	-1.367539	0.1768

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.036340	R-squared	0.632881
Mean dependent var	0.015853	Adjusted R-squared	0.523390
S.D. dependent var	0.060381	S.E. of regression	0.041685
Akaike info criterion	-3.311779	Sum squared resid	0.099046
Schwarz criterion	-2.755582	Log likelihood	142.1917
Hannan-Quinn criter.	-3.089696	F-statistic	5.780180
Durbin-Watson stat	2.643098	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil output Eviews 11, 2021

Pada tabel 2, maka dapat dirumuskan persamaan model regresi data panel yang akan menjelaskan pengaruh antara profitabilitas, free cash flow, dan liquidity ratio terhadap earnings management pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,083201 + 0,579240 X_1 - 0,506774 X_2 - 0,011339 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Earnings Management
 X₁ : Profitabilitas
 X₂ : Free Cash Flow
 X₃ : Liquidity Ratio
 e : Error

Penjelasan atas persamaan regresi :

1. Nilai pada konstanta (α) sebesar 0,083201 yang artinya jika variabel independen seperti profitabilitas, free cash flow, dan liquidity ratio memiliki nilai 0 atau konstan, maka variabel dependen yaitu earnings management dapat dimaknai dengan nilai earnings management sebesar 0,083201.
2. Nilai koefisien regresi pada profitabilitas (ROA) sebesar 0,579240 yang menunjukkan adanya kenaikan dengan asumsi bahwa semua variabel independen lainnya seperti free cash flow dan liquidity ratio memiliki nilai konstan atau nilai 0, maka tingkat pada earnings management akan naik sebesar 0,579240.
3. Nilai koefisien regresi pada free cash flow (FCF) sebesar -0,506774 yang menunjukkan adanya penurunan dengan asumsi bahwa semua variabel independen lainnya seperti profitabilitas dan liquidity ratio memiliki nilai konstan atau nilai 0, maka tingkat pada earnings management akan turun sebesar 0,506774.
4. Nilai koefisien regresi pada liquidity ratio (CR) sebesar -0,011339 yang menunjukkan adanya penurunan dengan asumsi bahwa semua variabel independen lainnya seperti free cash flow dan profitabilitas memiliki nilai konstan atau nilai 0, maka tingkat pada earnings management akan turun sebesar 0,011339.

3.3. Pengujian Hipotesis

3.3.1. Koefisien Determinasi (R²)

Berikut ini adalah hasil dari koefisien Determinasi :

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Root MSE	0.036340	R-squared	0.632881
Mean dependent var	0.015853	Adjusted R-squared	0.523390
S.D. dependent var	0.060381	S.E. of regression	0.041685
Akaike info criterion	-3.311779	Sum squared resid	0.099046
Schwarz criterion	-2.755582	Log likelihood	142.1917
Hannan-Quinn criter.	-3.089696	F-statistic	5.780180
Durbin-Watson stat	2.643098	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil output Eviews 11, 2021

Berdasarkan hasil tabel 3 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,523390 yang berarti gabungan pada profitabilitas, *free cash flow*, dan *liquidity ratio* mampu memberikan penjelasan pada kondisi *earnings management* sebesar 52,33% serta sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak memiliki keterlibatan pada penelitian ini.

3.3.2. Uji Simultan (F)

Berikut ini hasil uji simultan (F) :

Tabel 4. Uji Simultan (F)

Root MSE	0.036340	R-squared	0.632881
Mean dependent var	0.015853	Adjusted R-squared	0.523390
S.D. dependent var	0.060381	S.E. of regression	0.041685
Akaike info criterion	-3.311779	Sum squared resid	0.099046
Schwarz criterion	-2.755582	Log likelihood	142.1917
Hannan-Quinn criter.	-3.089696	F-statistic	5.780180
Durbin-Watson stat	2.643098	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil output Eviews 11, 2021

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel 4 terlihat bahwa nilai F-Statistik sebesar 5,780180 yang artinya lebih besar dari F-Tabel sebesar 2,73, maka H_0 diterima. Hasil pada probabilitas (*F-statistic*) yang diperoleh sebesar 0,00000 yang artinya lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Kondisi ini berarti variabel profitabilitas, *free cash flow*, dan *liquidity ratio* memiliki pengaruh secara simultan kepada variabel dependen (*earnings management*).

3.3.3. Uji Parsial (T)

Berikut ini hasil uji parsial (T) :

Tabel 5. Uji Parsial (T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.083201	0.013598	6.118701	0.0000
ROA	0.579240	0.204468	2.832917	0.0064
FCF	-0.506774	0.065870	-7.693548	0.0000
CR	-0.011339	0.008292	-1.367539	0.1768

Sumber: Hasil output Eviews 11, 2021

Berdasarkan hasil dari tabel 5 maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai koefisien regresi pada profitabilitas (ROA) sebesar 0,579240 dengan tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,0064 atau kurang dari $\alpha = 0,05$, maka variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *earnings management*.
2. Nilai koefisien regresi pada *free cash flow* (FCF) sebesar -0,506774 dengan tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,0000 atau kurang dari $\alpha = 0,05$, maka variabel *free cash flow* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *earnings management*.
3. Nilai koefisien regresi pada *liquidity ratio* (CR) sebesar -0,011339 dengan tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,1768 atau lebih dari $\alpha = 0,05$, maka variabel *liquidity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *earnings management*.

4. Kesimpulan

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, *free cash flow*, dan *liquidity ratio* terhadap *earnings management*. Berikut ini hasil dari uji statistik deskriptif, uji koefisien determinasi, uji simultan, dan uji parsial sebagai berikut:

1. Hasil Statistik Deskriptif

- a. Hasil *mean* pada perusahaan BUMN Non Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 yang melakukan praktik *earnings management* sebesar 0,015853. Hasil *mean* yang diperoleh ini dapat menggambarkan bahwa tingkat kecenderungan manajer untuk melakukan praktik *earnings management* yang dilakukan pada perusahaan BUMN Non Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 sekitar 1,5%.
- b. Hasil *mean* untuk variabel profitabilitas pada perusahaan BUMN Non Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 sebesar 0,037147. Hasil *mean* yang diperoleh ini dapat menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola laba serta memanfaatkan aset perusahaan yang masih tergolong rendah yaitu sebesar 3,7%.
- c. Hasil *mean* untuk variabel *free cash flow* pada perusahaan BUMN Non Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 sebesar 0,141333. Hasil *mean* yang diperoleh ini dapat menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan arus kas bebas untuk pengembangan perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam mendistribusikan arus kas kepada investor masih tergolong rendah yaitu sebesar 14%.
- d. Hasil *mean* untuk variabel *liquidity ratio* pada perusahaan BUMN Non Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 sebesar 1,520400. Hasil *mean* yang diperoleh ini dapat menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo serta kinerja perusahaan pada periode tersebut tergolong cukup tinggi yaitu sebesar 152%.

2. Hasil Uji Simultan (F)

Hasil penelitian pada variabel profitabilitas, *free cash flow*, dan *liquidity ratio* terhadap *earnings management* pada perusahaan BUMN Non Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 menunjukkan bahwa berpengaruh secara simultan dengan persentase sebesar 52,33% dan sisanya sebesar 47,67 dapat dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Hasil Uji Parsial (T)

- a. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *earnings management*. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin besar terjadinya *earnings management* di dalam perusahaan tersebut.
- b. *Free cash flow* berpengaruh negatif terhadap *earnings management*. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi *free cash flow* yang dimiliki perusahaan, maka semakin rendah tingkat terjadinya *earnings management* pada perusahaan tersebut.
- c. *Liquidity ratio* tidak berpengaruh terhadap *earnings management*. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya tidak akan mempengaruhi adanya *earnings management*.

REFERENSI

- [1] Achyani, F., & Lestari, S. (2019). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 77–88.
- [2] Agustia, D. (2017). Pengaruh Free Cash Flow Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 110(9), 1689–1699.
- [3] Arifin, L., & Dectriana, N. (2016). Pengaruh Firm Size , Corporate Governance , Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 1–93.
- [4] Astari, A. A. M. R., & Suryanawa, I. K. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 290–319.
- [5] Guna, W. I., & Herawaty, A. (2010). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit, dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *STIE TRISAKTI*, 12(1), 53–68.
- [6] Irawati, S. (2006). *Manajemen Keuangan*. Pustaka.
- [7] Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- [8] Lestari, E., & Murtanto, M. (2018). Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris Dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(2), 97.
- [9] Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, : Volume 9.
- [10] Suyono, E. (2017). Berbagai Model Pengukuran Earnings Management : Mana Yang Paling Akurat. *Sustainable Competitive Advantage-7 (Sca-7) Feb Unsoed*, 7(September), 303–324.
- [11] Widianingrum, R., & Sunarto. (2018). *Deteksi Manajemen Laba : Leverage , Free Cash Flow , Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016)*. 978–979.
- [12] Yogi, luh M. D. P., & Damayanthi, I. G. A. E. (2016). Pengaruh Arus Kas Bebas, Capital Adequacy Ratio, Dan Good Corporate Governance Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15.2(8),

